

TAJUK RENCANA

Heboh Keabsahan Ijazah Jokowi

HEBOH soal dugaan ijazah palsu Jokowi masih berlanjut. Ratusan orang menggeruduk UGM untuk mempertanyakan keaslian ijazah Jokowi. Ratusan orang yang mengatasnamakan Tim Pembela Ulama dan Aktivis (TPUA) mendatangi Fakultas Kehutanan UGM untuk meminta klarifikasi soal dugaan ijazah palsu Presiden ke-7 RI Joko Widodo, Selasa (15/4).

Mereka membentangkan spanduk bertuliskan eUGM Jujur Saja, Demi Bangsa dan Negara, untuk Apa Bela Jokowi? (KR 16/4). UGM sebagai kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, tentu tak alergi menerima kritik apapun dan dalam masalah apapun, termasuk soal keabsahan ijazah Jokowi. Meski ini isu lama, namun masih menjadi perhatian publik, lantaran pemberitaannya sangat masif di media sosial.

Bahkan, terkait hal itu, Jokowi digugat oleh seseorang bernama M Taufiq yang rencananya sidang perdananya akan digelar di PN Surakarta 24 April mendatang.

Apakah kegaduhan ini akan berhenti lewat penyelesaian hukum? Belum tentu, karena kita yakin tetap ada muatan politik di balik itu. Bahwa integritas dan kejujuran harus ditegakkan, kita tentu setuju. Apalagi bagi seorang pemimpin, wajib menjaga integritas dan kejujuran. Namun, kita tentu tak boleh tergesa untuk mengambil kesimpulan soal keabsahan ijazah Jokowi.

Apalagi pihak UGM sendiri menegaskan bahwa Jokowi telah menempuh pendidikan di Fakultas Kehutanan UGM hingga selesai, sehingga mendapat ijazah resmi. Sementara, sebagaimana disampaikan TPUA yang nggruduk UGM, banyak kegagalan di skripsi Jokowi, mulai dari tidak adanya lembar pengesahan hingga font yang dipakai tidak sesuai zamnnya.

Dua kutub yang berbeda ini nam-

paknya sulit dipertemukan. Apakah kemudian penyelesaiannya harus lewat pengadilan? Nampaknya, ini sedang berproses, karena hakim di PN Surakarta telah membentuk majelis untuk menyidangkan gugatan M Taufiq terhadap keabsahan ijazah Jokowi.

Sebagaimana berlaku dalam peradilan perdata, pihak yang menggugat harus membuktikan gugatannya. Artinya, M Taufiq harus membuktikan bahwa ijazah Jokowi palsu. Dengan kata lain, beban pembuktian bukan pada pihak Jokowi, melainkan pada penggugat.

Bila penggugat tak bisa membuktikan materi gugatan atau hal yang dituntut (petitum), dipastikan gugatan akan ditolak. Hal demikian sudah lazim dalam praktik peradilan di Indonesia. Hakim juga tidak akan memeriksa tuntutan yang tidak diminta penggugat. Dalam kaitan ini kita belum mengetahui petitum maupun posita (dalil atau dasar hukum) yang diajukan penggugat.

Kita hanya tidak ingin kasus ini berlarut-larut dan menguras energi yang sesungguhnya tidak perlu. Menarik apa yang disampaikan tokoh pers Dahlan Iskan yang mempertanyakan apa kepentingannya mempersoalkan keabsahan ijazah Jokowi, tokh ia sudah tak menjadi presiden. Apalagi untuk menjadi presiden RI cukup hanya menggunakan ijazah SLTA. Kalau kemudian terbukti ijazah Jokowi palsu, misalnya, pun tak bisa membatalkan seluruh kebijakan yang ia keluarkan selama dua periode menjadi presiden. Hukum tata negara di Indonesia tidak seperti itu.

Hemat kita, kegaduhan seputar dugaan ijazah palsu Jokowi harus ditanggapi secara proporsional, jangan sampai justru melahirkan tindakan-tindakan yang tidak produktif. Kalau itu sudah diserahkan kepada mekanisme hukum, kita tunggu saja putusan pengadilan. □ - d

Merenungkan Kisah Sengsara di Jumat Agung



JUMAT 18 April 2025 ini umat kristiani memperingati wafat Yesus di puncak Kalvari. Kisah penyaliban Yesus merupakan kisah Allah Bapa yang mengutus Pu-

tra-Nya sendiri dan mengorbankan diri-Nya sehabis-habisnya untuk menebus dosa manusia. Kisah sengsara merupakan paradoks peradaban. Berabad-abad hukuman salib dipraktekan penguasa Romawi untuk mereka yang berani melawan pemerintah. Bagi penjahat dan pemberontak hukuman salib merupakan kewajaran hukuman yang harus ditanggung.

Puncak Kalvari adalah saksi kelam ribuan orang sebelum Yesus menjalani hukuman dengan ritual yang sama. Yesus pun harus menanggung hukuman salib dan disamakan dengan penjahat yang melawan pemerintah. Tanpa pembelaan dan diperlakukan seperti pesakitan. Para penguasa tidak peduli suara kenabian yang dibawakan Yesus. Mereka pun menjatuhkan hukuman mati yang tidak adil kepada Yesus.

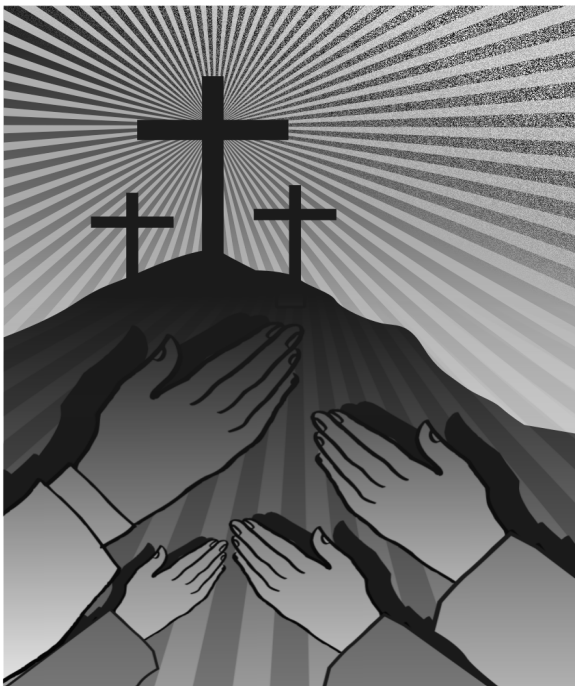
Para penguasa adalah boneka penjajah Romawi kendati tahu bahwa Yesus bukanlah penjahat namun sepak terjang-Nya disamakan sebagai penjahat. Bersamanya disalibkan dua oang penjahat. Yesus bergaul dengan para pemungut cukai kelompok anggota masyarakat yang sangat dibenci pada masa itu. Yesus juga bergaul dengan para pelacur perempuan yang dipandang sebagai aib dan noda masyarakat. Ia juga sangat dekat dengan para janda dan orang miskin.

Model pergaulan Yesus yang dekat dengan kalangan bawah meragukan penguasa akan kenabian-Nya. Yesus menjadi terkenal karena serangkaian mukjizat yang dilakukan seperti menyembuhkan orang sakit, mengusir setan dan membangkitkan orang mati. Yesus datang pada saat seluruh bangsa menantikan Mesias yang akan menjadi pembebas dari penjajahan. Sosok yang digambarkan bukan sosok yang bergaul dengan pemungut uang cukai, perempuan murahan, melainkan sosok raja yang akan membebaskan mereka dari penjajah.

Maka pertanyaan siapa jati diri Yesus

Paulus Mujiran

yang sebenarnya terus mengusik para imam kepala, ahli-ahli Taurat dan pemuka jemaat. Namun perkiraan mereka ternyata meleset. Yesus bukanlah sosok seperti yang mereka gambarkan akan membangun kerajaan duniawi dan Yesus bertindak sebagai raja. Mereka punya kerinduan ketika Yesus menjadi raja maka serangkaian kedudukan duniawi akan mereka dapatkan. Mereka berharap yang datang adalah raja yang sesungguhnya, bukan raja murahan seperti mereka lihat.



KR-JOKO SANTOSO

Puncak harapan kepada Yesus terjadi ketika rakyat mengelu-elukan-Nya ketika Yesus hendak masuk ke kota Yerusalem. Maka rakyat pun membentangkan pakaian di sepanjang jalan yang hendak dilalui Yesus dengan berte riak : Hosana! Hosana! Terpujilah yang datang dalam nama Tuhan! Namun dalam sekejap rakyat yang mengelu-elukan memasuki kota Yerusalem ternyata meleset. Mereka bilang, salibkan dia! Salibkan dia sebagai bentuk sikap manusia yang cepat berubah dan menjadi kecewa.

Pengkhianatan Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya yang menjual Yesus dengan beberapa keping uang dinar, membuyarkan harapan rakyat kepada Yesus. Inilah watak manusia kalau keinginan tidak terpenuhi mudah kecewa lantas menjadi pengkhianat. Ternyata harapan dan janji tidak sesuai dengan harapan. Tidak pernah terbersit sedikitpun dalam benak rakyat bahwa Mesias yang mereka harapkan harus

menderita, konyol dan mati dalam palang penghinaan.

Namun pilihan itu bukan tanpa rencana dan campur tangan Allah. Letak kenabian Yesus justru kian kuat ketika hidup bersama dengan manusia yang berdosa dan merasakan sendiri akibat dosa yang diperbuat oleh manusia. Maka, kisah penyaliban bukanlah tragedi kekonyolan melainkan kisah Allah Bapa yang berbelarasa dan berbelas kasih dengan manusia yang mengalami kemalangan karena dosa. Penyaliban adalah kisah penyelamatan. Yesus memberi harapan karena setia dalam penderitaan.

Karena itu permenungan jalan salib adalah perjalanan kesetiaan. Setia pada perutusan bukanlah pengalaman yang mudah. Setia kepada orang kaya dan berkuasa mudah dilakukan. Tetapi setia kepada orang yang namanya jelek dan dibenci banyak orang adalah pengalaman menyesakkan begitu katakata yang terangkum dalam Ibadat Jalan Salib. Yesus telah mengajarkan nilai tertinggi dari menjalani jalan perutusan adalah setia. Hanya kesetiaan yang menyelamatkan orang dari kesulitan-kesulitan hidup.

Dalam kenyataan yang besar kepada rencana dan kehendak Bapa-Nya itu Salib Yesus memiliki arti bagi semua orang beriman. Itulah yang terkandung sebagai makna dalam permenungan Jumat Agung yang dirayakan umat Kristiani pekan ini. Bagi-Nya keselamatan datang dalam kesetiaan dan kerelaan berkorban tanpa pamrih. Itulah makna yang terangkum dalam derita dan wafat serta bangkit Yesus. (*)-d

**)Paulus Mujiran, Ketua Pelaksana Yayasan Kesejahteraan Keluarga Soegijapranata Semarang.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Perjamuan Terakhir



FILM *The Last Supper* atau Perjamuan Terakhir yang ditayangkan sejak pertengahan Maret menjadi tontonan menarik untuk bahan renungan pada masa

Prapaskah dan Perayaan Paskah bagi umat Kristiani. Berbeda dengan film-film tentang Yesus lainnya, seperti *Jesus Christ Supertar*, *The Last Temptation*, *The Passion of Christ*, yang memusatkan cerita pada tokoh Yesus, film *The Last Supper* lebih mengisahkan murid-murid Yesus di seputar Perjamuan Terakhir hingga Yesus wafat dan bangkit. Kisah sengsara Yesus hanya sedikit ditampilkan pada waktu Yesus diadili dan dicambuk, selebihnya kisah berputar pada murid-murid Yesus.

Perjamuan Cinta Kasih

Dalam tradisi Katolik, Perjamuan Terakhir dirayakan pada hari Kamis Putih, sehari menjelang peringatan wafat Yesus. Perjamuan terakhir merupakan perjamuan cinta kasih, yang diabadikan dengan lukisan karya Leonardo da Vinci yang sangat terkenal, yang menggambarkan secara romantis hubungan antara Yesus dan murid-murid-Nya. Suasana kasih sangat ditonjolkan pada Perjamuan Terakhir.

Pertama, pada saat itu Yesus mewariskan Perjamuan Ekaristi yang menjadi pusat dari liturgi Katolik. Pada Perjamuan Terakhir Yesus memaklumkan bahwa roti yang akan disantap dalam perjamuan itu adalah Tubuh-Nya dan anggur yang akan diminum dalam perjamuan adalah Darah-Nya. Pemakluman ini dilanggengkan dalam Perayaan Ekaristi Katolik dengan konsekrasi, pada saat roti dikuduskan menjadi Tubuh Kristus dan anggur menjadi Darah Kristus. Tubuh Kristuslah yang disantap umat pada saat menerima komuni. Penerimaan komuni, mempersatukan seluruh umat dengan Kristus dan dengan

Agus Tridiatno

seluruh Gereja.

Kedua, pada Perjamuan Terakhir Yesus melakukan pembasuhan kaki murid-murid-Nya sebagai simbol pelayanan. Yesus mewariskan perintah baru untuk saling mengasihi dan melayani.

Pengkhianatan dan Pertobatan

Film *The Last Supper* yang disutradai Mauro Borelli ini menonjolkan pergulatan batin dua murid Yesus yaitu Yudas Iskariot dan Petrus. Kedua murid Yesus ini melakukan pengkhianatan di malam Yesus menderita sengsara. Pergulatan batin Yudas Iskariot yang diperankan oleh Robert Knepper menyita banyak perhatian. Yudas mengalami pergulatan batin yang hebat antara mengikuti Yesus dengan setia atau sebaliknya menyerahkan Yesus kepada Kayaphas, Imam Agung yang menjanjikan imbalan uang. Setelah pengkhianatannya, Yudas kembali digambarkan mengalami pergulatan batin yang hebat hingga akhirnya ia bunuh diri.

Petrus, yang diperankan oleh James Oliver Wheatley adalah murid Yesus yang sangat Tangguh dan setia pada Yesus. Dengan penampilan-

nya yang begitu polos dan spontan Petrus menjadi tokoh yang cukup dominan. Namun, ia pun mengkhianati Yesus pada saat dihadapkan dalam situasi yang terjepit karena ketakutan dengan pasukan yang akan menangkap Yesus. Ia berkhianat tiga kali sewaktu dipaksa Perempuan-perempuan untuk mengakui bahwa ia adalah pengikut Yesus. Penyesalan Petrus digambarkan begitu mendalam. Tetapi, berbeda dengan Yudas, Petrus menyekali pengkhianatannya lalu bertobat. Bahkan kemudian Petrus menjadi tokoh besar dalamewartakan Yesus

dan ajaran-Nya.

Film *The Last Supper* khususnya melalui adegan-adegan Yudas dan Petrus menjadi hal baru yang memberi inspirasi kita semua di dalam memaknai peristiwa Perjamuan Terakhir. Kisah Perjamuan Terakhir bukan hanya kisah romantis yang dipenuhi lagu-lagu bernuansa icinta kasih dan pelayanan. Perjamuan Terakhir juga berisi kisah tentang pengkhianatan dan pertobatan. Orang sehabat Yudas yang terpercaya menjadi bendahara di antara murid-murid Yesus pun berkhianat. Bahkan Petrus pun berkhianat. Artinya, pengkhianatan pun dilakukan oleh orang-orang yang menjadi tangan kanan dan sungguh dipercaya.

Meski demikian, bagaimana memperbaiki pengkhianatan itu juga penting. Yudas putus asa dan bunuh diri. Namun, Petrus melakukan penyesalan dan pertobatan mendalam dan berbalik menjadi tokoh yang hebat. Kita mesti waspada. Kita pun suatu saat bisa jatuh ke dalam dosa pengkhianatan. Bertobat dan membaharu diri harus menjadi pilihan kita. Bukan bunuh diri. ***d

**)Dr Agus Tridiatno adalah Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Purna Tugas.*

Pojok KR

Ratusan orang gruduk UGM klarifikasi ijazah Jokowi.
- **Adu kuat bukti.**

Bantu gerobak sampah, Hasto apresiasi kemerdekaan masyarakat.
- **Masih perlu pengawasan.**

Status siaga darurat hidrometeorologi dipanjangang.
- **Inilah pentingnya kampung tangguh bencana.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN**: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama**: Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MS.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Lithang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab**: Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi**: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana**: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi**: Ngabdul Wakid. **Redaktur**: Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer**: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi**: Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkrk23@yahoo.com, iklanlkrk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail**: naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi**: Ir Ita Indirani.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.